

“PEMBERDAYAAN TRANSFORMASI UMKM: ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM KELOMPOK P2WKSS, KECAMATAN KEBON PEDAS, SUKABUMI”

Wisnu Mualim¹, Bayu Pratama², Tita Ratna Juwita³, Muhammad Nuh⁴, Ira Fazira⁵

1,2,3,4,5Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: ilmusatpam@gmail.com¹, bayupratamareal@gmail.com², t.juwita@yahoo.com³,
albasith.nuh@gmail.com⁴, irafazira007@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi focus utama dalam upaya Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Penelitian ini pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai kerangka metodologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan fokus pada aspek sumber daya manusia dalam konteks kelompok Pemberdayaan Wanita dan Keluarga Sejahtera program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat sejahtera di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Penelitian ini memusatkan perhatian pada strategi dan praktik manajemen sumber daya manusia yang diterapkan dalam kelompok program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat sejahtera, untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi UMKM di wilayah tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan anggota kelompok program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat sejahtera, observasi langsung terhadap kegiatan kelompok, dan analisis dokumentasi terkait program pemberdayaan yang melibatkan transformasi UMKM. Dengan memfokuskan pada dimensi sumber daya manusia, penelitian ini mengidentifikasi praktik manajemen sumber daya manusia yang berhasil memfasilitasi inovasi, pembelajaran, dan peningkatan keterampilan di kalangan anggota UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang peran sumber daya manusia dalam pemberdayaan transformasi UMKM, khususnya dalam konteks kelompok program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat sejahtera di Kecamatan Kebon Pedas. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan panduan praktis bagi pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi UMKM di tingkat lokal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merancang kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM melalui pengembangan sumber daya manusia di berbagai konteks komunitas.

Kata kunci : UMKM; kesejahteraan wanita ; Sumber Daya Alam

ABSTRACT

Empowering micro, small and medium enterprises (MSMEs) has become the main focus in efforts to improve the economic welfare of society, especially in rural areas. This research uses a qualitative approach with case studies as a methodological framework. This research aims to analyze the empowerment transformation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with a focus on human resource aspects in the context of the Women's Empowerment and Prosperous Families group, a program to increase the role of women towards healthy and prosperous families. in Kebon Pedas District, Sukabumi. This research focuses on the strategies and practices of human resource management implemented in the program group to increase the role of women towards healthy and prosperous families, to support the growth and transformation of MSMEs in the region. The research method uses a qualitative approach through in-depth interviews with members of the program group to increase the role of women towards healthy and prosperous families, direct observation of group activities, and analysis of documentation related to empowerment programs involving MSME transformation. By focusing on the human resource dimension, this research identifies human resource management practices that successfully facilitate innovation, learning and skills improvement among MSME members. It is hoped that the results of this research can contribute to further understanding of

the role of human resources in empowering the transformation of MSMEs, especially in the context of the group program to increase the role of women towards healthy and prosperous families in Kebon Pedas District. The implications of these findings can provide practical guidance for the development of effective human resource management strategies to support the growth and transformation of MSMEs at the local level. In addition, this research can be a basis for designing policies that support the empowerment of MSMEs through human resource development in various community contexts.

Keywords: MSMEs; women's welfare; Natural resources



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan pemberdayaan UMKM tidak hanya tergantung pada aspek finansial semata, tetapi juga melibatkan dimensi sumber daya manusia yang berperan penting dalam proses transformasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam analisis sumber daya manusia dalam kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sejahtera (P2WKSS) di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, serta menjelajahi dampaknya terhadap transformasi UMKM di wilayah tersebut (Harahap, 2019).

UMKM memiliki peran strategis dalam menggerakkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi disparitas ekonomi (Rifa'i, 2017). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi sumber daya manusia dalam konteks pemberdayaan UMKM dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, praktisi, dan akademisi. Dengan fokus pada kelompok P2WKSS di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana pemberdayaan melalui aspek sumber daya manusia dapat mendukung dan mempercepat transformasi UMKM di tingkat lokal (Teguh, Riko, & Adriansyah, 2022).

Melalui pendekatan analisis yang komprehensif, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi peran sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS, termasuk keterlibatan masyarakat, pendidikan, dan keahlian khusus. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari pemberdayaan sumber daya manusia tersebut terhadap kemampuan UMKM untuk beradaptasi, berkembang, dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap pembangunan ekonomi di wilayah Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

Salah satu bentuk inisiatif pemberdayaan yang telah terbukti efektif adalah melalui kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (P2WKSS). Kelompok ini bertujuan untuk memberdayakan melalui berbagai kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan pendidikan. Di kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, kelompok P2WKSS telah menjadi salah satu agen perubahan yang aktif dalam mendukung pengembangan UMKM di tingkat lokal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang peran dan kontribusi sumber daya manusia dalam transformasi UMKM melalui kelompok P2WKSS di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

Dengan memahami lebih dari faktor-faktor yang memengaruhi peran SDM dalam konteks ini, dihasilkan rekomendasi dan strategi yang lebih efektif dalam memperkuat upaya pemberdayaan UMKM di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS dan dampaknya terhadap transformasi UMKM. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan interaksi secara holistik. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, dengan fokus pada kelompok P2WKSS sebagai subjek penelitian. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi UMKM yang signifikan dan adanya inisiatif pemberdayaan masyarakat melalui kelompok P2WKSS. Subjek penelitian utama adalah anggota kelompok P2WKSS yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan UMKM di wilayah tersebut. Seleksi subjek dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai variabel seperti tingkat partisipasi, lama keterlibatan, dan diversitas usaha UMKM. Wawancara mendalam: Melibatkan anggota kelompok P2WKSS untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, motivasi, dan hambatan mereka dalam konteks pemberdayaan. Observasi partisipatif: Peneliti akan terlibat secara aktif dalam kegiatan kelompok P2WKSS untuk mengamati secara langsung interaksi antar anggota dan dinamika kelompok. Studi dokumentasi: Menganalisis dokumen resmi, laporan, dan catatan kegiatan kelompok P2WKSS untuk memperoleh konteks dan informasi tambahan (Hamroh & Sjafari, 2019).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Sarosa, 2021). Transkrip wawancara, catatan observasi, dan data dokumen akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul. Validitas data akan diperoleh melalui triangulasi data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Reliabilitas penelitian akan diperkuat dengan konsistensi dalam pendekatan penelitian dan interpretasi data (Wicaksono, 2022). Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak terkait sebelum memulai penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui wawancara dan observasi, didapatkan gambaran bahwa anggota kelompok P2WKSS memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang beragam dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mereka. Keragaman ini menjadi potensi bagi kelompok dalam hal inovasi dan pertukaran pengetahuan, yang dapat mendukung transformasi UMKM secara holistik. Anggota kelompok P2WKSS secara aktif terlibat dalam program pemberdayaan, termasuk pelatihan keterampilan, pendampingan bisnis, dan akses ke sumber daya finansial. Partisipasi yang tinggi mencerminkan komitmen anggota terhadap pengembangan diri dan usaha mereka, mendukung efektivitas program pemberdayaan yang diimplementasikan.

Analisis data menunjukkan bahwa peran sumber daya manusia, seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian bisnis, memiliki dampak positif pada daya saing dan perkembangan UMKM anggota kelompok (Pitoyo, Handayani, & Kurniawati, 2023). Pemberdayaan sumber daya manusia menjadi kunci dalam menciptakan UMKM yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang berubah cepat. Anggota kelompok yang mengalami pemberdayaan sumber daya manusia cenderung memiliki UMKM yang lebih berkelanjutan, terlihat dari peningkatan pendapatan, keberlanjutan usaha, dan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal. Keberlanjutan UMKM ini tidak hanya menciptakan manfaat individu tetapi juga memberikan dampak positif pada tingkat komunitas dan pembangunan ekonomi lokal. Teridentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses sumber daya dan perubahan pasar, yang dihadapi oleh anggota kelompok P2WKSS. Tantangan ini memberikan peluang untuk merancang strategi yang lebih adaptif, mengatasi hambatan, dan mengidentifikasi peluang baru dalam mengembangkan UMKM (Anatan & Ellitan, 2023).

Penelitian ini memiliki relevansi langsung terhadap pengembangan kebijakan pemberdayaan masyarakat dan UMKM di tingkat local (Sri Handini, Sukaai, & MM, 2019). Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan

dan praktisi dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan sumber daya manusia dalam mendukung transformasi UMKM (Minarsih & Fathoni, 2015). Melalui hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS berperan signifikan dalam menggerakkan transformasi UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Relevansi hasil ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dengan mengedepankan peran kunci sumber daya manusia dalam proses tersebut (Hidayat, 2018).

Pengamatan menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi UMKM di kelompok P2WKSS tidak hanya bersumber dari pemberdayaan individu, tetapi juga dari kerjasama dan kolaborasi antaranggota kelompok. Kolaborasi ini menggambarkan kekuatan kelompok sebagai entitas kolektif dalam mencapai tujuan bersama, memberikan landasan yang kuat untuk perkembangan UMKM secara holistik. Anggota kelompok yang mendapatkan pemberdayaan sumber daya manusia lebih mampu mengadaptasi diri terhadap perubahan pasar, seperti perubahan tren konsumen dan persaingan bisnis (Subyantoro & Suwanto, 2018). Kemampuan adaptasi ini menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing UMKM, dan pemberdayaan sumber daya manusia membantu membentuk kepekaan terhadap dinamika pasar. Transformasi UMKM dalam kelompok P2WKSS bukan hanya menciptakan dampak ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada aspek sosial, seperti peningkatan kesejahteraan anggota kelompok dan pemberdayaan perempuan (Larasati, 2018).

Dampak positif ini memberikan indikasi bahwa pemberdayaan sumber daya manusia dapat berperan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, tidak hanya secara ekonomi tetapi juga secara sosial. Dalam konteks pemberdayaan sumber daya manusia, inovasi dalam pengelolaan UMKM menjadi faktor kunci yang mendorong transformasi yang berkesinambungan.

Inovasi dapat melibatkan penggunaan teknologi baru, strategi pemasaran yang kreatif, atau pengembangan produk, membuka peluang baru untuk pertumbuhan UMKM di masa depan. Transformasi UMKM melalui pemberdayaan sumber daya manusia di kelompok P2WKSS secara keseluruhan sejalan dengan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan. Dengan memberikan perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, transformasi UMKM ini dapat menjadi model bagi upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PB (Djibrani, Andiani, Nurhasanah, & Mokoginta, 2023).

Berdasarkan temuan penelitian, diberikan rekomendasi untuk memperkuat program pemberdayaan sumber daya manusia, meningkatkan kolaborasi antaranggota kelompok, dan meningkatkan dukungan dalam menghadapi perubahan pasar (H Hermanto Suaib, 2017). Rekomendasi ini dirancang untuk memberikan arah dan dukungan bagi upaya kelompok P2WKSS dalam menjalankan peran krusialnya dalam transformasi UMKM. Melalui hasil dan pembahasan ini, penelitian ini menegaskan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia di kelompok P2WKSS di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, telah membawa dampak positif dan mendalam terhadap transformasi UMKM. Kesimpulan ini memiliki implikasi yang luas, baik bagi kelompok P2WKSS maupun untuk pemangku kepentingan lainnya yang berupaya memperkuat UMKM dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal (Rohaeni, 2019).

Dalam penelitian ini memprioritaskan dalam memperkuat kemampuan perempuan untuk di bombing dalam melakukan penjualan bisnis di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

KESIMPULAN

Penelitian ini, yang berjudul "Pemberdayaan Transformasi UMKM: Analisis Sumber Daya Manusia dalam Kelompok P2WKSS, Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi," memberikan pemahaman mendalam tentang peran krusial sumber daya manusia dalam merangsang transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tingkat lokal. Melalui fokus pada kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sejahtera (P2WKSS), penelitian ini

memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat lokal dapat menciptakan perubahan positif dalam UMKM. Penelitian ini menegaskan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan bisnis, dan akses ke sumber daya finansial, memainkan peran kunci dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Anggota kelompok P2WKSS yang mengalami pemberdayaan sumber daya manusia cenderung memiliki bisnis yang lebih berkelanjutan. Analisis data mengungkap bahwa transformasi UMKM yang dipicu oleh pemberdayaan sumber daya manusia mencakup peningkatan efisiensi operasional, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ekonomi lokal. Ini menegaskan bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia memiliki dampak positif yang luas. Kelompok P2WKSS bukan hanya tempat pemberdayaan individu, tetapi juga bertindak sebagai.

DAFTAR PUTSAKA

- Anatan, Lina, & Ellitan, Lena. (2023). *Inovasi Adaptif UMKM di Era Normal Baru*. Feniks Muda Sejahtera.
- Djibrin, Moh Muchlis, Andiani, Paramita, Nurhasanah, Dila Padila, & Mokoginta, Meity Melani. (2023). Analisis Pengembangan Model Pertanian Berkelanjutan yang Memperhatikan Aspek Sosial dan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(10), 847–857.
- H Hermanto Suaib, M. M. (2017). *Suku Moi: nilai-nilai kearifan lokal dan modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat*. AnImage.
- Hamroh, Amoh, & Sjafari, Agus. (2019). *Implementasi Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2wkss) Di Kelurahan Cikerei Kecamatan Cibeber Kota Cilegon*. Retrieved from <http://ap.fisip-untirta.ac.id>
- Harahap, Jam'ah. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6622>
- Hidayat, Solikhul. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Islamic Economics*, 2(2), 198–212.
- Larasati, Mentari. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pendidikan dan Ekonomi (Studi Program Pelatihan PKK di Desa Talang Mulya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran)*.
- Minarsih, Maria M., & Fathoni, Aziz. (2015). Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran). *Journal of Management*, 1(1).
- Pitoyo, Didik Joko, Handayani, Wahyu Prabawati Putri, & Kurniawati, Dyah. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun*. 3(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.52429/smj.v5i2.1214>
- Rifa'i, Achmad. (2017). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM. *Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2): 2527-3434 (PRINT)-ISSN: 2527-5143 (ONLINE)), 177-200.
- Rohaeni, Nani. (2019). Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2). <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.33>
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Sri Handini, M. M., Sukaai, M. M., & MM, Hartati Kanty Astuti. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat desa dalam Pengembangan UMKM di wilayah pesisir*. Scopindo Media Pustaka.
- Subyantoro, Arief, & Suwanto, Suwanto. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*.

- Teguh, Yongky, Riko, Setiaji &., & Adriansyah, Rahmad. (2022). Go-Umkm: Program Transformasi Pelaku Bisnis Lokal Konvensional Menuju Bisnis Digital Untuk Menyelesaikan Permasalahan Sdgs. *Economics and Development Analysis*, 2(1), 51–64. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/inspire>
- Wicaksono, Andri. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Garudhawaca.